

Analisis Muatan 4C pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota

Irwi Fiemi¹, Kartono², Rio Pranata³, Hery Kresnadi⁴, Dyoty Auliya Vilda Ghasya⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: irwi@student.untan.ac.id¹, kartono@fkip.untan.ac.id², riopranata@fkip.untan.ac.id³,
hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id⁴, dyoty@fkip.untan.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan 4C pada rencana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah guru kelas VA. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa lembar observasi dan wawancara/*interview*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muatan 4C pada tujuan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota yang disusun oleh guru terdiri dari muatan *Critical Thinking*, *Communication* dan *Creativity*. Sedangkan muatan *Collaboration* belum digunakan dalam tujuan pembelajaran. Muatan 4C pada kegiatan belajar mengajar dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota yang disusun oleh guru terdiri dari muatan *Critical Thinking*, *Collaboation*, *Communication* dan *Creativity*. Muatan 4C pada instrument penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota yang disusun oleh guru terdiri dari muatan *Critical Thinking*, *Communication* dan *Creativity*. Sedangkan muatan *Collaboration* belum diterapkan dalam instrument penilaian

Kata Kunci: *analisis, 4C, rencana pelaksanaan pembelajaran*

Abstract

This study aims to analyze the 4C content in the thematic learning implementation plan for class VA 29 Elementary School Pontianak Kota. The research method used is descriptive with a qualitative research type. The data source for this research is the VA class teacher. Data collection techniques used indirect observation techniques with data collection tools in the form of observation sheets and interviews. The results of the study showed that the 4C content on objectives in the thematic learning implementation plan for VA class 29 Pontianak City Elementary School, which was prepared by the teacher, consisted of Critical Thinking, Communication, and Creativity content. While Collaboration content has not been used for learning purposes. The 4C content of teaching and learning activities in the thematic learning implementation plan for class VA 29 Pontianak City Elementary School which was prepared by the teacher consisted of Critical Thinking, Collaboration, Communication, and Creativity content. The 4C content of the assessment instrument in the thematic learning implementation plan for class VA 29 Pontianak City Elementary School which was prepared by the teacher consisted of Critical Thinking, Communication, and Creativity content. Meanwhile, Collaboration content has not been implemented in the assessment instrument.

Keywords: *analyze, 4C, learning implementation plan.*

PENDAHULUAN

Pada abad ke -21 perkembangan teknologi terutama di bidang pendidikan semakin pesat kemajuannya. Guru selaku tenaga pendidik di kelas harus mampu menciptakan pembelajaran yang memuat teknologi didalamnya karena model pembelajaran konvensional tidak akan cukup untuk membantu siswa meningkatkan kualitas belajarnya. Upaya pertama yang diambil pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki kurikulum. Saat ini kurikulum yang digunakan oleh satuan pendidikan terutama satuan pendidikan dasar adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menggunakan sistem pembelajaran tematik. Menurut Malawa & Kadarwati (2017), "pembelajaran tematik merupakan salah satu

model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik". Kurikulum adalah pedoman guru dalam menyusun RPP agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pada kurikulum 2013 di akhir tahun 2019 ada inisiatif yang diluncurkan oleh Mndikbud Nadiem Makarim dalam kebijakan pendidikan terkait "Merdeka Belajar" yaitu SE Nomor 14 Tahun 2019 tentang pnyederhanaan RPP sebelumnya terdiri dari belasan komponen disederhanakan menjadi tiga komponen inti (tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran dan penilaian). Penyederhanaan tersebut untuk para guru agar dapat meringankan beban administrasi guru.

Menurut Kadir & Asrohah (2014), "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untukmemperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran". Dalam kegiatan pembelajaran hal yang terpenting adalah proses, karena proses itulah yang menentukan tujuan pembelajaran akan tercapai atau tidak tercapainya. Oleh karena itu guru harus menyiapkan RPP dengan efektif agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien dalam penyusunan RPP harus disesuaikan dengan pembelajaran abad 21. Oleh karena itu pembelajaran harus sudah menerapkan muatan 4C (*Critical Thinking, Collaboration, Communication* dan *Creativity*).

Menurut Daryanto & Karim (2017), "pembelajaran 4C adalah pembelajaran yang dirancang, disusun dan mengimplementasikan keterampilan 4C proses pembelajaran dengan tujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik, meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, dan kreativitas peserta didik". Menurut Zubaidah (2018), "*Critical Thinking* merupakan keterampilan fundamental dalam memecahkan masalah. Keterampilan ini penting dimiliki oleh siswa dalam menemukan sumber msalah dan bagaimana mencari dan menemukan solusi yang tepat atas masalah yang dihadapi". *Critical Thinking* dapat ditanamkan dalam berbagai disiplin ilmu. Guru memegang peranan penting dalam mennyusun dan mengembangkan RPP yang lebih terfokus pada Critical Thinking. Menurut Greenstein 2012 (dalam Zubaidah 2018) "*Collaboration* merupakan keterampilan untuk bekerja bersama secara efektif dan menunjukkan rasa hormat pada tim yang beragam, melatih kelancaran dan kemauan dalam membuat keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama". Menurut NEA 2010 (dalam Zubaidah 2018), "*Communication* merupakan keterampilan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimiliki baik secara tertulis maupun lisan". *Creativity* merupakan kemampuan untuk menghasilkan yang baru, beragam dan ide-ide unik.

Aktivitas pembelajaran yang dirancang oleh guru harus mencapai kecakapan pembelajaran abad 21 yang mengintegrasikan antara pengetahuan, keterampilan sikap dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi merancang kegiatan pembelajaran hendaknya pendidikan memanfaatkan strategi yang mampu menumbuhkan kecakapan abad 21 atau muatan 4C (*Critical Thinking, Collaboration, Communication* dan *Creativity*). Oleh karena itu, berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait muatan 4C pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dengan mengangkat judul penelitian "Analisis Muatan 4C pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota".

Penelitian pengembangan ini juga meninjau beberapa penelitian terdahulu, Kusumawardani, (2020) tentang analisis kendala guru dalam menyusun RPP berbasis 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative*) di SD Negeri Kenokorejo 4 Polokarto. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) dalam penyusunan RPP berbasis 4C guru menggunakan RPP yang sudah ada kemudian disesuaikan dengan kondisi sekolah. 2) kendala berupa komponen penyusunan RPP berbasis 4C menentukan model pembelajaran yang sesuai, dan kuangnya pengetahuan guru dalam 4C. 3) dalam analisis RPP berbasis 4C beberapa RPP unsur 4C masih ada yang belum ditampilkan. Selanjutnya ada penelitian Septikasari dan Frasandy (2020) tentang keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar, dari hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa: 1) dengan diimplementasikannya keterampilan abad 21 yang disebut dengan 4C adalah guru harus melakukan komunikasi dengan baik terhadap siswa secara terus-menerus dalam berbagai keadaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dan dkk (2020) tentang analisis PPK, Literasi, 4C, dan HOTS pada silabus dan RPP mata pelajaran fikih. Hasil penelitian 1) dokumen RPP tidak sinkron dengan dokumen silabus. 2) unsur PPK yang terintegrasi dalam silabus dan RPP masih terbatas pada karakter religious. 3) unsur

literasi sudah cukup mendapatka perhatian. 4) unsur 4C baru sebatas komunikasi dan kolaborasion. Sementara berpikir kritis dan kreativitas belum mendapatkan perhatian. 5) tidak ditemukan unsur HOTS dalam RPP, baik di indikator KD, proses pembelajaran maupun penilaian.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis muatan 4C pada tujuan pembelajaran dalam RPP tematik kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota. (2) untuk menganalisis muatan 4C pada kegiatan belajar mengajar dalam RPP tematik kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota. (3) untuk menganalisis muatan 4C pada instrument penilaian dalam RPP tematik kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis muatan 4C pada RPP tematik kelas VA peneltian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota. Adapun sumber data yakni guru kelas VA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dlam penelitian ini adalah teknik observasi tidak langsung dan teknik wawancara. Instrument penelitian untuk teknik observasi tidak langsung adalah lembar observasi, sedangkan untuk teknik wawancara instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara. Lembar observasi dan pedoman wawancara yang berkaitan dengan muatan 4C. Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan informasi hasil wawancara bersama guru. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan cara mereduksi data yang sudah terkumpul, kemudian data tersebut disajikan dalambentuk teks naratif. Setelah itu dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dideskripsikan analisis muatan 4C pada RPP tematik Tema 6. Panas dan Perpindahannya Subtema 1. Suhu dan Kalor pembelajaran ke-1, ke-2 dan ke-3 Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota yang disusun oleh Guru sebagai berikut:

Muatan 4C pada Tujuan Pembelajaran dalam RPP Tematik Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota

Berikut ini hasil analisis muatan 4C pada tujuan pembelajaran dalam RPP dari pembelajaran ke-1, ke-2 dan ke-3 sebagai berikut:

Tabel. 1 Hasil Analisis pada Tujuan Pembelajaran dalam RPP

Komponen	Muatan 4C	RPP pembelajaran ke-1	RPP pembelajaran ke-2	RPP pembelajaran ke-3
Tujuan Pembelajaran	<i>Critical Thinking</i>	√	√	√
	<i>Collaboration</i>	-	-	-
	<i>Communication</i>	√	√	√
	<i>Creativity</i>	-	√	-

Tujuan pembelajaran pada RPP pembelajaran ke-1 muatan 4C yang digunakan yaitu muatan *Critical Thinking* dan *Communication*. Sedangkan untuk muatan *Collaboration* dan *Creativity* belum digunakan. Tujuan pembelajaran pada RPP pembelajaran ke-2 muatan 4C yang digunakan yaitu muatan *Critical Thinking*, *Communication* dan *Creativity*. Sedangkan untuk muatan *Collaboration* belum digunakan. Tujuan pembelajaran pada RPP pembelajaran ke-3 muatan 4C yang digunakan yaitu muatan *Critical Thinking* dan *Communication*. Sedangkan untuk muatan *Collaboration* dan *Creativity* belum digunakan.

Muatan 4C pada Kegiatan Belajar Mengajar dalam RPP Tematik Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota

Berikut ini hasil analisis pada kegiatan belajar mengajar dalam RPP yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut:

Tabel. 2 Hasil Analisis pada Kegiatan Belajar Mengajar dalam RPP

Komponen	Muatan 4C	RPP pembelajaran ke-1	RPP pembelajaran ke-2	RPP pembelajaran ke-3
Kegiatan pendahuluan	<i>Critical Thinking</i>	-	-	-
	<i>Collaboration</i>	-	-	-
	<i>Communication</i>	√	√	√
	<i>Creativity</i>	-	-	-
Kegiatan Inti	<i>Critical Thinking</i>	√	√	√
	<i>Collaboration</i>	√	-	√
	<i>Communication</i>	√	√	√
	<i>Creativity</i>	-	√	-
Kegiatan Penutup	<i>Critical Thinking</i>	-	-	-
	<i>Collaboration</i>	-	-	-
	<i>Communication</i>	√	√	√
	<i>Creativity</i>	-	-	-

Muatan 4C dalam kegiatan pendahuluan pada ketiga RPP yang digunakan yaitu muatan *Communication*. Sedangkan untuk muatan *Critical Thinking*, *Collaboration* dan *Creativity* belum digunakan. Muatan 4C dalam kegiatan inti pada RPP pembelajaran ke-1 yang digunakan yaitu muatan *Critical Thinking*, *Collaboration* dan *Communication*. Sedangkan untuk muatan *Creativity* belum digunakan. Muatan 4C dalam kegiatan inti pada RPP pembelajaran ke-2 yang digunakan yaitu muatan *Critical Thinking*, *Communication* dan *Creativity*. Sedangkan untuk muatan *Collaboration* belum digunakan. Muatan 4C dalam kegiatan inti pada RPP pembelajaran ke-3 yang digunakan yaitu muatan *Critical Thinking*, *Collaboration*, dan *Communication*. Sedangkan untuk muatan *Creativity* belum digunakan. Muatan 4C dalam kegiatan penutup pada ketiga RPP yang digunakan yaitu muatan *Communication*. Sedangkan untuk muatan *Critical Thinking*, *Collaboration* dan *Creativity* belum digunakan.

Muatan 4C pada Instrumen Penilaian dalam RPP Tematik Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota

Berikut ini hasil analisis pada instrumen penilaian dalam RPP soal pengetahuan dan soal keterampilan sebagai berikut:

Tabel. 3 Hasil Analisis pada Instrumen Penilaian dalam RPP

Komponen	Muatan 4C	RPP pembelajaran ke-1	RPP pembelajaran ke-2	RPP pembelajaran ke-3
Penilaian Pengetahuan	<i>Critical Thinking</i>	√	-	-
	<i>Collaboration</i>	-	-	-
	<i>Communication</i>	√	√	√
	<i>Creativity</i>	-	-	-
Penilaian Keterampilan	<i>Critical Thinking</i>	√	√	-
	<i>Collaboration</i>	-	-	-
	<i>Communication</i>	√	√	√
	<i>Creativity</i>	-	-	√

Muatan 4C yang digunakan dalam soal pengetahuan pada RPP pembelajaran ke-1 yang digunakan yaitu *Critical Thinking* dan *Communication*. Sedangkan muatan yang belum digunakan yaitu *Collaboration*

dan *Creativity*. Muatan 4C yang digunakan dalam soal pengetahuan pada RPP pembelajaran ke-2 dan ke-3 yang digunakan yaitu *Communication*. Sedangkan untuk muatan yang belum digunakan yaitu *Critical Thinking*, *Collaboration* dan *Creativity*. Muatan 4C yang digunakan dalam soal keterampilan pada RPP pembelajaran ke-1 yang digunakan yaitu *Critical Thinking* dan *Communication*. Sedangkan untuk muatan *Collaboration* dan *Creativity* belum digunakan. Muatan 4C yang digunakan dalam soal keterampilan pada RPP pembelajaran ke-2 yang digunakan yaitu *Critical Thinking* dan *Communication*. Sedangkan untuk muatan *Collaboration* dan *Creativity* belum digunakan. Muatan 4C yang digunakan dalam soal keterampilan pada RPP pembelajaran ke-3 yang digunakan yaitu muatan *Communication* dan *Creativity*. Sedangkan untuk muatan *Critical Thinking* dan *Collaboration* belum digunakan.

Pembahasan

Muatan 4C pada Tujuan Pembelajaran dalam RPP Tematik Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota

Dalam observasi tujuan pembelajaran peneliti melakukan penelitian dengan muatan 4C yaitu *Critical Thinking*, *Collaboration*, *Communication* dan *Creativity*. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran ke-1 terdapat muatan *Critical Thinking* dan *Communication*. Tujuan pembelajaran yang disajikan memenuhi indikator *Critical Thinking* yang menyatakan bahwa guru telah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dan indikator guru mengarahkan siswa untuk menganalisis permasalahan. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan bacaan. Tujuan pembelajaran mengarahkan siswa untuk menganalisis konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Indikator *Communication* yang menyatakan bahwa guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan informasi

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran ke-2 terdapat muatan *Critical Thinking*, *Communication* dan *Creativity*. Tujuan pembelajaran yang disajikan memenuhi indikator *Critical Thinking* yang menyatakan guru telah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dan indikator guru mengarahkan siswa untuk menganalisis permasalahan. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan teks bacaan. Tujuan pembelajaran mengarahkan siswa untuk menganalisis tangga nada pada musik. Indikator *Communication* yang menyatakan bahwa guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan informasi baik berupa ide dan gagasan secara verbal ataupun nonverbal. Siswa melaporkan hasil rangkuman teks penjelasan pada media cetak. Indikator *Creativity* yang menyatakan bahwa guru mengarahkan siswa untuk menciptakan ide-ide atau gagasan kreatif baru secara verbal atau nonverbal. Siswa diarahkan untuk membuat laporan tentang perubahan suhu akibat perpindahan kalor. baik berupa ide dan gagasan secara verbal ataupun nonverbal. Siswa diarahkan untuk menyampaikan informasi terkait hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran ke-3 terdapat muatan *Critical Thinking*, *Communication* dan *Creativity*. Tujuan pembelajaran yang disajikan memenuhi indikator *Critical Thinking* yang menyatakan guru telah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dan indikator guru mengarahkan siswa untuk menganalisis permasalahan. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan dari bacaan "Manusia dengan Lingkungan Alam". Mengarahkan siswa untuk menganalisis interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya. Indikator *Communication* yang menyatakan bahwa guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan informasi baik berupa ide-ide gagasan secara verbal ataupun nonverbal. Siswa menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga Negara. Indikator *Creativity* yang menyatakan bahwa guru mengarahkan siswa untuk menciptakan ide-ide atau gagasan kreatif baru secara verbal atau nonverbal. siswa diarahkan untuk membuat laporan hasil observasi.

Muatan 4C pada Instrumen Penilaian dalam RPP Tematik Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota

Dalam observasi kegiatan belajar mengajar peneliti melakukan penelitian dengan muatan 4C yaitu *Critical Thinking*, *Collaboration*, *Communication* dan *Creativity*. Pada kegiatan pendahuluan dapat diketahui dari hasil observasi dan analisis dokumen penelitian bahwa pada kegiatan pendahuluan guru melakukan orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan kepada siswa. Guru memberikan apersepsi dengan cara menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada saat itu. Guru memberikan acuan dengan cara memberikan materi yang akan dibahas. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik

pembelajaran ke-1 ke-2 maupun ke-3 terdapat muatan *Communication*. Kegiatan pendahuluan yang disajikan memenuhi indikator *Communication* yang menyatakan bahwa guru telah menyampaikan informasi baik berupa ide dan gagasan secara verbal ataupun nonverbal. Guru menyampaikan informasi materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Dalam kegiatan inti pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran ke-1 terdapat muatan *Critical Thinking*, *Collaboration*, *Communication* dan *Creativity*. Kegiatan inti yang disajikan memenuhi indikator *Critical Thinking* yang menyatakan guru telah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan, indikator guru mengarahkan siswa untuk menganalisis permasalahan dan indikator guru mengarahkan siswa untuk mengevaluasi bukti-bukti. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan dari bacaan. Siswa diarahkan untuk menganalisis sumber energi panas yang mereka gunakan sehari-hari dari pagi hingga malam, menganalisis sumber energi panas matahari dapat menyebabkan perubahan dan menganalisis es batu pada masing-masing wadah untuk benar-benar mencair. Indikator *Collaboration* yang menyatakan guru memuat kegiatan yang mengarahkan siswa untuk bekerja sama secara berpasangan atau berkelompok untuk mencapai sebuah tujuan. Siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan bersama dengan kelompoknya yang terdiri dari tiga orang. Hal tersebut mendukung teori yang diungkapkan oleh Ditjen (2017) menyatakan “memiliki kemampuan dalam kerja sama kelompok, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab, bekerja secara produktif dengan yang lain, dan mampu berkompromi dengan anggota lain dalam kelompok demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Indikator *Communication* yang menyatakan bahwa guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan informasi baik berupa ide dan gagasan secara verbal atau nonverbal dan guru memuat kegiatan yang mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi. Siswa diarahkan untuk menyampaikan informasi terkait menjelaskan bacaannya kepada teman sebangkunya. Mengarahkan siswa untuk mencari informasi kata-kata kunci dan mencari informasi hasil pengamatan lalu menuliskannya dalam tabel. Indikator *Creativity* yang menyatakan bahwa guru mengarahkan siswa untuk menciptakan ide-ide atau gagasan kreatif baru secara verbal atau nonverbal. siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan.

Dalam kegiatan inti pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran ke-2 terdapat muatan *Critical Thinking*, *Communication* dan *Creativity*. Kegiatan inti yang disajikan memenuhi indikator *Critical Thinking* yang menyatakan guru telah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan, indikator guru mengarahkan siswa untuk menganalisis permasalahan dan indikator guru mengarahkan siswa untuk mengevaluasi bukti-bukti. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan dari teks bacaan. siswa diarahkan untuk menganalisis gambar, menganalisis tentang cara kerja termometer. Siswa diarahkan untuk membandingkan tangga nada pentatonik dan diatonik. Indikator *Communication* yang menyatakan bahwa guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan informasi baik berupa ide dan gagasan secara verbal atau nonverbal, indikator guru memuat kegiatan yang mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi dan indikator guru memuat kegiatan berdiskusi. Siswa diarahkan untuk menjelaskan kesimpulan kepada temannya dan menjelaskan kegunaan benda yang dicarinya. Siswa diarahkan untuk mencari 5 benda. Siswa diarahkan untuk berdiskusi membahas tentang perbedaan suhu dan panas. Indikator *Creativity* yang menyatakan bahwa guru mengarahkan siswa untuk menciptakan ide-ide atau gagasan kreatif baru secara verbal atau nonverbal. Siswa diarahkan untuk membuat sebuah pertanyaan dengan menggunakan kata kunci yang sebelumnya ditemukan dari setiap paragraf.

Dalam kegiatan inti pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran ke-3 terdapat muatan *Critical Thinking*, *Collaboration* dan *Communication*. Kegiatan inti yang disajikan memenuhi indikator *Critical Thinking* yang menyatakan guru telah mengarahkan siswa untuk menganalisis permasalahan. Siswa diarahkan untuk menganalisis terhadap lingkungan sekitarnya. Indikator *Collaboration* yang menyatakan guru memuat kegiatan yang mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam bekerja sama. Siswa diarahkan untuk berdiskusi dalam kelompok kecil. Sejalan dengan teori menurut Hosnan (2014) bahwa “keterampilan kolaborasi melatih peserta didik untuk memiliki sikap bertanggung jawab, kerja sama dengan kelompok dan kepemimpinan”. Indikator *Communication* yang menyatakan guru memuat kegiatan yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan informasi baik berupa ide dan gagasan secara verbal atau nonverbal, indikator memuat kegiatan yang mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi dan indikator

guru memuat kegiatan berdiskusi. Siswa diarahkan untuk mempersentasikan hasil tulisannya kepada teman sekelompoknya. Siswa diarahkan untuk mencari kata-kata baru yang ia temukan dari teks. Siswa berdiskusi mengenai hak-hak yang dimiliki orang sebagai anak dan juga sebagai pelajar.

Dalam kegiatan penutup pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran ke-1, ke-2 dan ke-3 terdapat muatan *Communication*. Kegiatan penutup yang disajikan memenuhi indikator *Communication* yang menyatakan guru telah menyampaikan informasi baik berupa ide dan gagasan secara verbal atau nonverbal dan indikator guru memuat kegiatan berdiskusi. Siswa diarahkan untuk menyampaikan informasi terkait pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Siswa diarahkan untuk melakukan diskusi membuat kesimpulan hasil belajar.

Muatan 4C pada Instrumen Penilaian dalam RPP Tematik Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota

Dalam observasi penilaian pembelajaran peneliti melakukan penelitian dengan muatan 4C yaitu *Critical Thinking, Collaboration, Communication* dan *Creativity*. Dalam penilaian pengetahuan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran ke-1, ke-2 dan ketiga terdapat muatan *Critical Thinking* dan *Communication*. Penilaian pengetahuan yang disajikan memenuhi indikator *Critical Thinking* yang menyatakan guru telah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dan indikator guru mengarahkan siswa untuk menganalisis permasalahan. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan bacaan sumber energi panas. Siswa diarahkan untuk menganalisis energi panas disekitarnya. Indikator *Communication* yang menyatakan bahwa guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan informasi baik berupa ide dan gagasan secara verbal atau nonverbal dan indikator guru memuat kegiatan yang mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi. Siswa diarahkan untuk menyampaikan informasi tentang sebuah peristiwa yang dialami. Siswa diarahkan untuk mencari sumber energi panas, manfaat yang didapatkan makhlukhidup dari matahari, kata-kata kunci, mencari tahu tentang panas, melengkapi tabel, interaksi yang terjadi dalam lingkungan alam, contoh bentuk interaksi lingkungan benda hidup dan mati, interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungan dan contoh bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungan.

Dalam penilaian keterampilan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran ke-1, ke-2 dan ke-3 terdapat muatan *Critical Thinking, Communication* dan *Creativity*. Penilaian keterampilan yang disajikan memenuhi indikator *Critical Thinking* yang menyatakan guru telah mengarahkan siswa untuk menganalisis permasalahan dan indikator mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan. Siswa diarahkan untuk menganalisis laporan pengamatan. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan dari laporan. Indikator *Communication* yang menyatakan guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan informasi baik berupa ide dan gagasan secara verbal dan nonverbal dan indikator guru memuat kegiatan yang mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi. Siswa diarahkan untuk melaporkan hasil rangkumannya. Siswa diarahkan untuk mencari informasi hasil pengamatan, pokok pikiran dan mengisi tabel pengamatan. Indikator *Creativity* yang menyatakan guru mengarahkan siswa untuk menciptakan ide-ide atau gagasan kreatif baru secara verbal atau nonverbal. siswa diarahkan untuk membuat digram hak seorang pelajar. Sejalan dengan teori Munandar (2009) yang menyatakan "*creativity* yaitu kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka DAPAT disimpulkan bahwa: muatan 4C pada tujuan pembelajaran dalam RPP tematik kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota yang disusun oleh guru terdiri dari muatan *Critical Thinking, Communication* dan *Creativity*. Sedangkan muatan *Collaboration* belum diterapkan dalam tujuan pembelajaran. Muatan 4C pada kegiatan belajar mengajar dalam RPP tematik kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota yang disusun oleh guru terdiri dari muatan *Critical Thinking, Collaboration, Communication, dan Creativity*. Muatan 4C pada instrument penilaian dalam RPP tematik kelas VA Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota yang disusun oleh guru baik penilaian soal pengetahuan maupun penilaian soal keterampilan terdiri dari muatan *Critical Thinking, Communication* dan *Creativity*. Sedangkan muatan *Collaboration* belum diterapkan dalam instrument penilaian.

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti menyarankan beberapa masukan, antara lain adalah

membuat RPP harus menerapkan muatan 4C dalam tujuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dan instrument penilaian. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis pada beberapa guru dalam suatu wilayah, sehingga wawasan hasil penelitian ini semakin luas, dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media
- Dit. PSMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Panduan Implementasi Keterampilan Abad 21 Kurikulum 2013 di SMA*. Kemdikbud
- DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v8i1.7413>
- DOI: <https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>
- Fatimah, F., Tajuddin, M., Ilyas, M., & Majid, A. (2020). Analisis PPK, Literasi, 4c daan HOTS pada Silabus dan RPP Mata Pelajaran Fikih. *QUALITY*, 8(1), 165-185.
- Hosnan, M & Krisman, S. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kusumawardani, A. D. (2020). Analisis Kendala Guru Dalam Menyusun RPP Berbasis 4C (Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative) Di SD Negeri Kenokorejo 4 Polokarto (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86976>
- Malawi, I., Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. Ae Media Grafika
- Munandar, Utami (2009). *Pengembangan Keaktifan Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka cipta
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 107-117.
- Zubaidah, S. (2018, October). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. In *2nd Science Education National Conference* (Vol. 13, pp. 1-18).